

LAMPIRAN

Lampiran A

Lembar Konsultasi Tugas Akhir



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Halimatus Sya'diyah Pembimbing:
NIM : 1701044040252 1. Shanty Komalasari, M. Psi, Psikolog
Judul : Gambaran Proses Pembentukan 2. Yulia Hairina, M. Psi, Psikolog
Kepribadian Syahadatain pada Mualaf











No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda tangan
1	06 Agustus 2020	BAB 1 Lanjut kenarasumber dan bikin BAB 1	
2	10 Agustus 2020	Menunggu balasan dari subjek untuk menyempurnakan LB BAB 1. Dan lanjut bimbingan hari kamis	
3	13 Agustus 2020	Mengerjakan BAB 1 dan menunggu revisi dari ibu Yulia	
4	28 Agustus 2020	1. Mengkoreksi tulisan di KBBI terkait tulisan, ejaan dan istilah asing 2. Memperbaiki tata tulis 3. Memperhatikan huruf besar dan kecil 4. Penulisan "Dalam-Yang-Dan-Maka" tidak boleh di awal kalimat 5. Memperbaiki LB 6. Manfaat praktis ditambahkan "terkait proses kepribadian syahadatain pada mualaf dan mrmunculkan kesadaran untuk mendukung mualaf terhadap proses pembentukan kepribadian syahadatain 7. Definisi istilah dijadikan satu pembahasan 8. Menambahkan penelitian terdahulu 9. Persentasikan bimbingan minggu depan	
5	2 September 2020	Latar belakang di perbaiki lagi dan penelitian terdahulu disarankan konsultasi kepada Bapa. Mubarak teori kepribadian syahadatain	
6	9 September 2020	-Definisi istilah dijadikan persub jadi 2 macam	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI










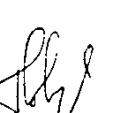
7	11 Februari 2021	konfirmasi kepada pembimbing 2 apakah boleh penelitian terdahulu mengambil tentang kepribadian muaslim	
8	13 Februari 2021	BAB 2 -Tanyakan pada pembimbing 2 untuk susunan per sub -sambil kerjakan bab 3 tambahkan penjelasan kualitatif -pastikan apakah subjek bisa di observasi -lihat contoh kerangka berfikir punya kaka tingkat -persentasikan minggu depan	
9	15 Februari 2021	Mengerjakan revisi dari bu Yulia dan akan segera mengirimkan ke Email	
10	17 Februari 2021	-Sebelum masuk ke sub selanjutnya bikinkan kesimpulan -bahasa asing dicetak miring -tambahkan penjelasan di BAB 3 -bagian observasi bagian BAB 3 dihapus -tambahkan panduan wawancara	
11	24 Februari 2021	“dalam” tidak boleh di awal kalimat -benarkan panah di tehnik analisis data -perbaiki kerangka berpikir	
12	3 Maret 2021	-Tambahkan kata pengantar di awal sub bab -tambahkan tehnik pengolahan data -“DI dan KE” apanila pada nama tempat dipisah	
13	27 April 2021	-Mengerjakan revisi BAB 3 dari ibu Yulia	
14	19 Mei 2021	Mengerjakan revisi BAB 3 dan akan mengirimkan di hari jum'at sesuai jadwal	
15	28 Mei 2021	Menambahkan prosedur atau tahapan penelitian	
16	12 Juli 2021	Melanjutkan guide interview ke PJ	




**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

18	11 September 2021	Di rekomendasikan ibu Mahdia untuk Bapa Taufik yang menjadi PJ pengganti	
19	29 Desember 2021	Mengerjakan revisi panduan wawancara dari Bapa Taufiq	
20	30 Desember 2021	Menunggu revisi panduan wawancara dari Bapa Taupiq dan Bapa Musfichin	
21	8 Februari 2022	Mengerjakan revisi panduan wawancara dari Bapa Musfichin	
22	17 Februari 2022	Bapa Taufik sudah ACC panduan wawancara Bapa Musfichin masih minta perbaikan pada panduan wawancara	
23	22 februari 2022	Mencari referensi untuk panduan wawancara	
24	21 Maret 2022	Panduan wawancara sudah di ACC ke dua PJ	
25	13 April 2022	Menyusun BAB 4	
26	20 Mei 2022	Mengerjakan uji plagiasi mandiri	
27	29 Juni 2022	Mengerjakan BAB 5 dan jurnal	

28	7 Juli 2022	<p>Mengerjakan revisi bab 5 dan jurnal dari ibu Yulia</p> <ul style="list-style-type: none">-kompre ke Islaman dengan Bapa Sagir-bereskan uji plagiasi bab 1-5-selesaikan kompre-segera submit jurnal apabila sudah di acc-lapor dengan ka anis apabila sudah submit jurnal-urus SKK-ketika sertifikat kompre keluar langsung isi link transkip-kalau sudah keluar transkip nilai langsung lapor dengan Ibu Yulia Untuk minta jadwal siding	
----	-------------	--	---

Banjarmasin, 15 Juli 2022
Ketua Program Studi Psikologi Islam



Shanty Komalasari, M. Psi, Psikolog
NIP. 19830215201503 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Halimatus Sya'diyah
 NIM : 1701044040252
 Judul : Gambaran Proses Pembentukan Kepribadian Syahadatain pada Mualaf

Pembimbing:
 1. Shanty Komalasari, M. Psi, Psikolog
 2. Yulia Hairina, M. Psi, Psikolog



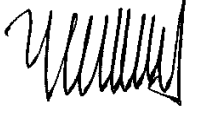





No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsulkan	Tanda Tangan
1	25 Agustus 2020	BAB 1 -Cek spasi untuk skripsi lihat buku pedoman -latarbelakang di awal bahas terkait konversi agama dulu secara umum, baru masuk kekonversi agama non muslim ke agama Islam lalu mualaf -pilih salah satu ayah yang lebih mewakili penelitian -penjelasan lebih dipersingkat	
2	23 Februari 2021	Mulai dari pengertian kepribadian syahadatain, lanjut proses -pengertian kepribadian syahadatain -kerangka dasar kepribadian syahadatain -syarat-syarat memiliki kepribadian syahadatain -manfaat memiliki kepribadian syahadatain -aspek-aspek kepribadian syahadatain -proses pembentukan kepribadian syahadatain -faktor yang mempengaruhi kepribadian syahadatain	
3	29 Februari 2021	BAB 2 -cek BAB 2, tinjauan teoritis atau kajian teoritis -margin sesuaikan pedoman penulisan -mualaf di uraikan dari 1. pengertian mualaf 2. pengertian konversi agama 3. tahap konversi agama 4. faktor yang mempengaruhi konversi agama -skripsi spasinya 2	
4	3 Maret 2021	-spasi sesuaikan dengan buku pedoman -di awal boleh menjelaskan kepribadian secara umum -jelaskan definisi oprasional kepribadian syahadatain	
5	7 Mei 2021	BAB 3 -Uraikan satu persatu, dimulai pendekatan dulu, menggunakan pendekatan kualitatif baru kemudian jenisnya di uraikan	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593


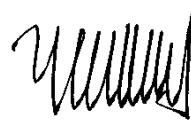




KARTU KONSULTASI SKRIPSI


6	23 Mei 2021	-perhatikan margin - tambahkan prosedur atau tahapan penelitian	
7	29 Mei 2021	Lanjut buat guide interview	
8	2 Juli 2021	OK Teruskan ke PJ -tambahkan terkait dengan proses menjadi mulaf dan latar belakang dan tanggarapan keluarga atau orang terdekat	
9	25 Juli 2021	Jelaskan baagsimana subjek mencapai kepribadian syahadatain	
10	31 Agustus 2021	Menghubungi PJ 2 bapa musfichin	
11	1 september 2021	Mengirimkan panduan wawancara ke PJ 2	
12	5 september 2021	Mengirimkan revisi dari PJ 2	
13	20 September 2021	Mengerjakan revisi panduan wawancara dari bapa Taufiq	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
 Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

14	30 desember 2021	Mengirmkan hasil revisi yang dikerjakan	
15	13 Januari 2022	Sudah mendapat ACC panduan wawancara dari bapa Taufiq	
16	14 juni 2022	Mengerjakan BAB 4	
17	18 JUNI 2022	Berikan kerangka berpikir Bisa lihat contoh skripsi teman bab 4	
18	8 juli 2022	BAB 5 Kesimpulan sesuaikan dengan rumusan masalah	
19	9 juli 2022	Kalau na nti di submit di jurnal psikis	

20	11 juli 2022	Cek aturan jurnal Abstrak di cek maksimal katanya berapa Dan uji plagiasi	
----	--------------	---	---

Banjarmasin, 15 Juli 2022
Ketua Program Studi Psikologi Islam



Shanty Komalasari, M. Psi, Psikolog
NIP. 19830215201503 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Nama : EVA PISTA CHARITANTY
Tempat, Tanggal Lahir : KOTABARU, 23 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa
Alamat : Jl. Sungai mial luar, kel. Sungai mial
RT-01 Kw. 01 No. 25

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesedian saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, yang hasilnya akan digunakan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Proses Pembentukan Kepribadian *Syhadatain* Pada Mualaf" yang dilakukan oleh saudari Halimatus Sya'diyah (Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin).

1. Adapun data pribadi saya dijamin kerahasiannya dan digunakan semata-mata hanya untuk keperluan pembuatan skripsi ini.
2. Saya bersedia di wawancarai kembali jika ditemukan data yang kurang lengkap
3. Atas dasar kepercayaan maka saya akan memberikan data yang sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 20 Mei 2022

Interviewee

Interviewer



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Nama : Andro Fugha Nabiring
Tempat, Tanggal Lahir : Paringin, 23 Juni 1997
Jenis Kelamin : Laki - laki
Status : Belum kawin
Alamat : Belitang krat. gg. Famili

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, yang hasilnya akan digunakan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Proses Pembentukan Kepribadian *Syahadatain* | Muallaf" yang dilakukan oleh saudari Halimatus Sya'diyah (Jurusan Psikologi Islam Faki Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin).

1. Adapun data pribadi saya dijamin kerahasiannya dan digunakan semata-mata hanya untuk keperluan pembuatan skripsi ini.
2. Saya bersedia di wawancarai kembali jika ditemukan data yang kurang lengkap
3. Atas dasar kepercayaan maka saya akan memberikan data yang sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 17 April 2022

Interviewee

Interviewer



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Nama : Aisyah..
 Tempat, Tanggal Lahir : Halong 1 sep 1994.
 Jenis Kelamin : Perempuan.
 Status : Janda..
 Alamat : Komplek Tarkwanas Jalur 9 No 37.
 Sultan adam

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, yang hasilnya akan digunakan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Proses Pembentukan Kepribadian *Syhadatain* Pada Muallaf" yang dilakukan oleh saudari Halimatus Sya'diyah (Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin).

1. Adapun data pribadi saya dijamin kerahasiannya dan digunakan semata-mata hanya untuk keperluan pembuatan skripsi ini.
2. Saya bersedia di wawancarai kembali jika ditemukan data yang kurang lengkap
3. Atas dasar kepercayaan maka saya akan memberikan data yang sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 18 April 2022


Interviewee


Interviewer



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin kode Pos 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Taufik Hidayat. M. Kes, Psikolog

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melakukan professional judgment pada:

Nama : Halimatus Sya'diyah

NIM : 170104040252

Judul Penelitian : Proses Pembentukan Kepribadian *Syhadat* Pada Muaf

Objek Penelitian : Proses pembentukan Kepribadian *Syhadat*

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 16 maret 2022

Professional

(Dr. Taufik Hidayat. M. Kes, Psikolog)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin kode Pos 70235

Rekomendasi Dan Hasil Professional Judgment

Nama : Halimatus Sya'diyah
NIM : 170104040252

-Awali dengan mengetahui proses pikiran, lalu tahap 2 menggali pengetahuannya, tahap 3 informasinya dan tahap 4 perbuatan
-perlu ditambah pertanyaan yang menggali pengetahuan tentang syahadatain, ikrar, makna konsekuensi sumpah/janji
-pertanyaan cara mempertahankannya
-pertanyaan menggali bagaimana ciri utama kepribadian syahadatain
-pertanyaan menggali persepsi yang mempengaruhi perasaan, informasi yang mempengaruhi perasaan, baik tokoh, sumber bacaan, pengetahuan
-pertanyaan menggali motif dan mitivasinya
-pertanyaan pesan apa yang dia ingin sampaikan

Banjarmasin, 16 maret 2022

Professional

(Dr. Taufik Hidayat. M. Kes, Psikolog)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin kode Pos 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musfichin, M. A
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melakukan professional judgment pada:

Nama : Halimatus Sya'diyah
NIM : 170104040252
Judul Penelitian : Proses Pembentukan Kepribadian *Syahadatain* Pada Muallaf
Objek Penelitian : Proses pembentukan Kepribadian *Syahadatain*

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 16 maret 2022

Professional

Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin kode Pos 70235

Rekomendasi Dan Hasil Professional Judgment

Nama : Halimatus Sya'diyah
NIM : 170104040252

-Buat pertanyaan yang mudah dipahami
-perbaiki typo
-sesuaikan pertanyaan sesuai indikator

Banjarmasin, 16 maret 2022

Professional

Musfichin, M.A

Lampiran C

1. Pedoman Wawancara

RANCANGAN GUIDE INTERVIEW

GAMBARAN PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN SYAHADATAIN

Aspek Kognitif				
No	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	Tujuan
1	Pribadi <i>'Arifin</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senantiasa merenungi dan memperhatikan ayat-ayat Allah Swt. serta keagungan akhlak Nabi Muhammad SAW, dalam upayanya untuk mengenal Allah Swt dan Rasul-Nya. 2. Menyadari secara penuh tentang hakikat Allah Swt. 3. Memiliki kecerdasan dan luas wawasan keilmuannya. 4. Memiliki pola pemikiran yang ilmiah dan rasional dalam mewujudkan kebenaran dan keimanan. 5. Memahami hakikat ajaran Allah swt, dan Rasul-Nya, yaitu Al-Islam. Sehingga terbentuk fitrah islamiyah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang saudara pikirkan saat bersedia sebagai responden? 2. Bagaimana awalmula proses atau perjalanan anda mengenal Islam? 3. Sebelum anda memutuskan menjadi mualaf, bagaimana Islam menurut pandangan anda? 4. Adakah kekehawatiran anda ketika ingin mengenal Islam? 5. Apa saja hambatan-hambatan atau kesulitan yang anda alami ketika ingin memutuskan menjadi mualaf? 	Mendapatkan gambaran perasaan subjek ketika proses sebelum menjadi mualaf
			<ol style="list-style-type: none"> 6. Kapan pertamakali anda memutuskan menjadi mualaf? 7. Adakah yang menentang anda ketika anda memutuskan menjadi mualaf? Lalu bagaimana anda menyikapinya? 8. Apa yang membuat anda termotivasi memutuskan menjadi mualaf? 9. Apa saja hal yang membuat anda yakin ingin menjadi mualaf? 10. Seperti yang anda tau mengucapkan dua kalimat 	Mendapatkan gambaran tentang keyakinan subjek terhadap agama islam

	(pemikiran yang berdasarkan kepada Islam).	syahadat adalah syarat utama ketika seseorang ingin menjadi muallaf atau masuk Islam, lalu apa yang anda ketahui tentang makna atau ikrar mengucapkan dua kalimat syahadat tersebut?	
--	--	--	--

Aspek Afektif

No	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	Tujuan
1	Pribadi <i>Syuru'rin</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki aqidah (keyakinan) 2. Memiliki keteguhan hati 3. Memiliki perasaan penuh kegembiraan 4. Memiliki rasa cinta dan kasih sayang 5. Ketulusan dan keikhlasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan anda sebelum dan setelah menjadi muallaf? 2. Bagaimana anda menjalin silaturahmi atau hubungan dengan orang-orang disekitar anda setelah menjadi muallaf? 3. Bagaimana pendapat orang-orang disekitar anda ketika anda memutsukan menjadi muallaf? 4. Adakah kesulitan yang anda alami setelah menjadi muallaf? Kalau ada, bagaimana cara anda menyikapi dan menanganinya? 	Memberikan gambaran perasaan dan keyakinan subjek setelah menjadi muallaf

Aspek Konatif/ Psikomotorik				
No	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	Tujuan
1	Pribadi <i>'Amilin</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjalankan ibadahnya atau ajaran-ajaran agamanya dengan benar sesuai dengan ketetapan yang telah di syariatkan oleh Allah Swt dan Rasul-Nya. 2. fisik nyang kuat dan sehat menjadi penopang di dalam melakukan amal-amal kebaikan dan penghambaan kepada Allah swt. 3. Memiliki kesungguhan menjadi muslim yang berprestasi (achievement), kreatif, produktif, inovatif. 4. Mampu mengatur waktunya dengan baik 5. Disiplin dan rapi 6. Mampu hidup mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan apa saja yang anda rasakan setelah menjadi muallaf? 2. Apa saja kewajiban-kewajiban yang anda tahu sebagai seorang muslim? 3. Kewajiban apa saja yang sudah anda laksanakan setelah menjadi muallaf? 4. Adakah kesulitan atau hambatan ketika anda menjalani kewajiban-kewajiban sebagai muslim? Jika ada seperti apa dan bagaimana anda menyikapinya? 5. Dimana dan dengan siapa anda mempelajari atau mendalami tentang agama Islam dan kewaiban-kewajiban sebagai muslim tersebut? 6. Apa rencana anda kedepanya setelah anda menjadi muallaf? 7. Pesan apa yang ingin samapikan kepada kawan-kawan yang juga ingin mengenal islam ataupun ingin menjadi muallaf? 	<p>Memperolehkan gambaran kepribadian <i>syahadatain</i> pada subjek</p> <p>Memberikan gambaran sejauh mana kepribadian <i>syahadatain</i> pada subjek</p> <p>Mendapatkan gambaran kesungguhan subjek dalam pembentukan kepribadian <i>syahadatain</i></p> <p>Memberikan gambaran perasaan subjek dalam mendukung kawan-kawan yang juga ingin menjadi muallaf</p>

Lampiran D

Verbatim wawancara subjek EFC
 Identitas : EFC, Perempuan

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum</i>	Mendapatkan gambaran perasaan subjek ketika proses sebelum menjadi mualaf
2	Wa'alaikum salam...masuk ka	
3	<i>Iya makasih...masih sibuk kah?</i>	
4	Ooh engga ka, tadi ada urusan kuliah aja, tapi udah	
5	selesai ko	
6	<i>Ooh Alhamdulillah, kayapa kabarnya?</i>	
7	Alhamdulillah baik ka, pian?	
8	<i>Alhamdulillah baik jua, jadi gimana mau kita bisa</i>	
9	<i>kita mulai wawancaranya?</i>	
10	Iya boleh ka,	
11	<i>Sebelumnya terimakasih atas waktunya dan</i>	
12	<i>bersedia menjadi responden dalam penelitian</i>	
13	<i>saya, bagaimana perasaan kamu saat bersedia</i>	
14	<i>menjadi responden saya?</i>	
15	Sebenarnya saya itu seneng ka kalau kk	
16	menjadikan saya bahan penelitian pian hee	
17	<i>Alhamdulillah, apa yang kamu pikirkn saat</i>	
18	<i>bersedia menjadi responden dalam penelitian ini?</i>	
19	Karna saya senang kalo sharing-sharing tentang	
20	perjalan saya, karna apa yang saya alami ga semua	
21	orang mengalaminya. Karna untuk mengambil	
22	keputusan untuk berpindah agama atau menjadi	
23	mualaf bukan hal yang mudah. Karna yang saya	
24	pelajari orang muslim kan sebisa mungkin bisa	
25	bermanfaat buat orang lain, saya mencoba untuk	
26	mengamalkannya juga, berharap dengan	
27	berpartisipasinya saya untuk menadi responden	

28	dalam penelitian ini dapat membantu peneliti dan	
29	bermanfaat juga buat orang lain dengan sharing	
30	pengalaman atau proses yang telah saya jalani	
31	<i>Memang awal mula proses atau perjalanan kamu</i>	
32	<i>mengenal Islam itu bagaimana?</i>	
33	Jadi walmula tau tentang Islam sejak SMP. Waktu	
34	itu saya bisa dibilang siswa berprestasi, untuk	
35	melihat masa depan yang baik itu ada pada saya	
36	tapi ketika melihat teman saya yang muslim	
37	padahal mereka tidak memiliki apa yang saya	
38	miliki tapi mereka terlihat memiliki sesuatu yang	
39	luar biasa tapi saya ga tau itu apa, sedangkan saya	
40	tetap merasa ada yang kosong dan kurang pada diri	
41	saya. Dari situ saya mencoba mencari tau tentang	
42	Islam, sudah mulai terbuka tentang Islam. Tapi	
43	sempat satu waktu pada jam istirahat saya ngumpul	
44	dengan teman-teman saya, lalu ada salah satu	
45	teman cowo bilang “kamu kan kafir”, sedangkan	
46	disitu saya ga tau apa itu kafir, saya pikir mungkin	
47	kafir itu orang yang ga punya tuhan, saya kan	
48	punya tuhan. Lalu disitu saya berpikir “oh ternyata	
49	Islam itu begini ya, suka menghina orang, ternyata	
50	masih baik agama aku”. Nah dari situ saya sempat	
51	tidak ingin lagi mengenal islam ka.	
52	Lalu sampai kelas 3 saya sempat tidak percaya	
53	adanya tuhan, tapikan fitrahnya manusia selalu	
54	ingin bersandar kepada sesuatu, ingin berdoa dan	
55	memohon kepada sesuatu. Ahirnyaa ya saya ketika	
56	ingin sesuatu ya memohon ke gereja, tapi kalo udah	
57	ga ada perlu ya udah saya ga pernah ke gereja lagi	
58	dan engga percaya tuhan lagi. Seperti saya ga	

59	percaya tapi saya membutuhkan. Tapi sejak saat itu	
60	saya bingung tuhan saya itu yang mana, lalu saya	
61	berdoa kalo tuhan saya ini yang bener tolong	
62	kuatkan dan yakinkan saya tapi kalau Allah Swt	
63	adalah tuhan yang benar maka tunjukkanlah. Jadi	
64	setelah itu ya saya tidak mencari tau tentang Islam,	
65	saya tetap menjalani Agama saya ke gereja. Setelah	
66	saya masuk SMK saya hawatir di olok-olok seperti	
67	sebelumnya karna agama saya karna di SMK	
68	mayoritas Muslim. Lalu ketika saya masuk OSIS	
69	kebetulan saya sendiri yang non muslim, jadi saya	
70	aga tertutup pada saat itu berteman dengan muslim	
71	karna takut di olok-olok kafir seperti dulu.	
72	<i>Oowh jadi sempat ada rasa ketakutan ketika</i>	
73	<i>berada di lingkungan baru yang mayoritasnya</i>	
74	<i>muslim ya pada saat itu, karna kamu ada sedikit</i>	
75	<i>trauma waktu SMP dulu?</i>	
76	Iya ka, soalnya yang bilang saya kafir dulu itu	
77	agamanya Islam, makanya pada saat masuk SMK	
78	ini saya ingin membatasi diri bergaul, tapi karna	
79	saya ikut osis pastinya saya banyak juga bertemu	
80	teman-teman yang muslim.	
81	<i>Jadi initinya sebenarnya kamu juga tidak bisa</i>	
82	<i>menghindarinya yakan, karna kamu anggota osis?</i>	
83	Iya ka, bahkan setelah masuk kelas ternyata temen	
84	OSIS itu juga satu kelas dengan saya ada 4 orang.	
85	Tapi untungnya mereka itu welcomen banget karna	
86	baru pertama kali punya temen non muslim	
87	katanya. Lalu ketika mereka bertanya tentang	
88	agama biasanya mereka selalu mengawali dengan	
89	“maaf ya E sebelumnya”, jadi dalam pikiran saya	

90	mereka itu sangat menghargai dan sopan karna	
91	sebelum bertanya mereka minta maaf dulu, jadi itu	
92	membuat saya berpikir ternyata Islam itu baik yah	
93	orangnya. Lama kelamaan karna saya OSIS ketika	
94	ada kegiatan keagamaan saya selalu ikut. Jadi	
95	biasanya setelah selesai acara ada evaluasi dan	
96	sharing-sharing tentang Islam juga karna mungkin	
97	itu pas lagi acara kegiatan Islam, jadi ada	
98	penyampaian-penyampaian entah dari kaka-	
99	kakanya atau guru-gurunya dan Pembina-pembina	
100	OSISnya. Jadi saya seneng aja dengerin karna	
101	kebetulan saya suka sejarah juga, terus ketika saya	
102	denger tentang cerita Nabi-Nabi saya merasa	
103	berkesan, dalam hati saya “ah ini nyata ini, bukan	
104	fiksi atau hanya semacam history”. Jadi saya jadi	
105	suka bertanya tentang Islam pada teman-teman	
106	saya.	
107	<i>Hhmm jadi dari situ kamu mulai tertarik lagi</i>	
108	<i>tentang agama Islam yah?</i>	
109	Iya ka, lalu pernah teman saya bertanya “tuhan	
110	kamu itu yang mana?”, lalu dalam hati saya “saya	
111	aja sampai saat ini juga gatau tuhan saya yang	
112	mana dan masih mencari-cari”. Karnakan di agama	
113	saya ada 3 tuhan, jadi saya sampaikan pada teman	
114	saya yang saya tau “Tiga adalah satu, satu adalah	
115	tiga”, karna itu saja yang saya tau tapi secara	
116	mendalam saya juga kurang tau. Tapi kalo mereka	
117	cerita tuhan mereka Allah Swt satu, yaudah satu ga	
118	ada tuhan yang lain. Sedangkan saya masih	
119	bingung tuhan saya yang mana karna merasa ga	
120	masuk akal, tapi ya saya ikut agama orang tua saya	

121	saja pada saat itu ibaratnya walaupun saya sendiri	
122	juga bingung tentang tuhan saya.	
123	<i>Memang sebelum kamu menjadi mualaf</i>	
124	<i>bagaimana Islam menurut pandangan kamu?</i>	
125	Awalnya saya merasa Islam itu kurang baik karna	
126	waktu SMP sempat teman saya yang bilang saya	
127	kafir itu, jadi saya pikir pada saat itu agama saya	
128	lah yang baik dan benar. Sampai pada akhirnya sama	
129	masuk SMK dari situlah saya merasa Islam itu	
130	agama yang benar, muslim itu baik.	
131	<i>Jadi apa saja hambatan-hambatan atau kesulitan</i>	
132	<i>yang kamu alami ketika ingin memutuskan menjadi</i>	
133	<i>mualaf?</i>	
134	Lebih kepada saya merasa masih takut di ajab pada	
135	saat itu, saya sempat merasa down tapi saya juga	
136	berusaha jangan goyah pada saat itu karna saya	
137	sejak lahir memang beragama Kristen. Saya masih	
138	kurang yakin apakah apakah benar saya mau	
139	masuk islam, pikiran itu selalu bergejolak dalam	
140	pikiran saya, supaya saya menyangkal gitu. Lalu	
141	waktu itu pas jadal ibadahnya kami hari sabtu, lalu	
142	saya berfikir “wah pas ini waktunya saya	
143	menguatkan keimanan saya”, kurang lebih 2 jam	
144	pada saat itu, lalu saya pikir “hmm udah mulai kuat	
145	ini iman saya karna udah lama ibadatnya”. Lalu	Mendapatkan
146	datanglah saya keperkumpulan OSIS karna mau	gambaran tentang
177	beres-beres waktu ada acara, seperti biasa	keyakinan subjek
148	setelahnya ada penyampaian-penyampaian dan	terhadap agama
149	ceramah dari guru dan kaka-kaka pembimbing.	islam
150	Diperkumpulan itu cuman butuh 5 menit sirna dan	
151	goyahlah ibadah saya yang 2 jam tadi.	

152	<i>Jadi semacam sisa-sisa ibadah kamu yang 2 jam itu</i>	
153	<i>yah?</i>	
154	Iya bener banget ka. Lalu kembali lagi saya	
155	berpikir “wah udah benar dah ini”, karna	
156	penyampaian 5 menit itu lebih masuk akal dari	
157	pada ibadah yang 2 jam tadi seperti muter-muter	
158	itu-ituh aja tidak ketemu titik atau ujung-ujungnya,	
159	malah bikin makin bingung pusing.	
160	Lalu setelah malam kami selesai membereskan	
161	barang-barang waktu acara isra mi’raj, malam itu	
162	juga saya langsung kepikiran, udah yakin saya ini	
163	mau bersyahadat, benar-benar mau bersyahadat.	
164	Karna takutnya ketika saya udah yakin tuhan itu	
165	Allah Swt tapi tiba-tiba ditengah jalan saya mati,	
166	kita tidak tau umurkan.	
167	<i>Oowh jadi disitu puncak kamu ingin memeluk</i>	
168	<i>agama Islam yah? Iya betul ka</i>	
169	<i>Waktu kelas berapa itu?</i>	
170	Waktu kelas 3 SMK itu ka, jadi malam setelah	
171	beres-beres acara sekolah saya menemui guru saya,	
172	beliau pembimbing OSIS pada saat itu. Lalu beliau	
173	bertanya “kamu ini mau masuk Islam karna	
174	siapa?”. Karnakan kalau ingin masuk Islam itu	
175	harus karna keinginan diri sendiri tanpa paksaan	
176	orang lain, lalu saya jawab memang karna saya	
177	sendiri yang ingin masuk Islam. Lalu beliau	
178	berkata “semoga ini menjadi pilihan terbaik mu,	
179	mungkin nanti kamu menemukan kesusahan dalam	
180	beradaptasi atau belajar agama islam, mungkin	
181	juga berat karna kamu sendiri dan perempuan	
182	juga”, beliau memberikan wejangan-wejangan.	

<p>183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213</p>	<p>Lalu beliau bertanya lagi “ini beneran yakin ga, atau kamu mau mikir dulu, atau mau besok”, <i>Mungkin disitu guru kamu ingin melihat seberapa keseriusan dan keyakinan kamu ingin memeluk agama Islam.</i> Iya sepertinya begitu ka. <i>Terus apa tindakan kamu setelah beliau bilang begitu?</i> Lalu berpikir ka, saya bisa aja sih besok tapi saya takut umur saya tidak sampai besok gitu. Jadi saya tetap bilang sama guru saya kalau sekarang saja. Lalu ada beberapa teman OSIS saya juga disitu. Lalu disitu beliau bilang ikuti yang beliau ucapkan, setelah selesai bersyahadat temen-temen saya langsung bilang Alhamdulillah dan nangis, sayapun juga terharu tapi berusaha menahan supaya tidak ikut nangis. <i>Jadi ga yang menentang kamu ketika kamu memutuskan menjadi mualaf? Lalu bagaimana kamu menyikapinya?</i> Pastinya orang tua sih ka, tapi kebetulan ketika saya awal masuk Islam saya diam-diam saja dengan orang tua ataupun keluarga saya, karna pada saat 3 SMK itu saya ngekos dan jarang pulang jadi orang tua saya tidak tau kalau saya shalat dan puasa. Jadi walaupun pulang kerumah hari minggu tapi sore-sore supaya tidak sempat di ajak ikut ibadah ke gereja. <i>Jadi kapan awalmula orang tua kamu tau kamu masuk Islam?</i></p>	<p>Memberikan gambaran perasaan dan keyakinan subjek setelah menjadi mualaf</p>
--	--	---

214	Jadi orang tua saya taunya pada saat saya awalmula	
215	mau kuliah ke Banjarmasin ka.	
216	<i>Jadi sebenarnya apa sih yang membuat kamu</i>	
217	<i>termotivasi memutuskan menjadi mualaf?</i>	
218	Karna setiap kali penutupan acara sekolah, para	
219	OSIS itu setelahnya ada pembekalan-pembekalan,	
220	evaluasi, beberapa peyampaian ceramah, cerita-	
221	cerita Nabi dan teman-teman muslim saya juga	
222	baik-baik. Dan itu membuat saya yakin kalau	
223	agama Islam itu benar.	
224	<i>Hhmm apa saja hal yang membuat kamu yakin</i>	
225	<i>ingin menjadi mualaf pada saat itu?</i>	
226227	Karna ketika saya mendengar ceramah tentang ke	
228	Esaan Allah Swt dan keRasullan Nabi Muhammad	
229	Saw, tentang agama Islam dan sejarah-sejarahanya	
230	dari guru atau pembimbing OSIS saya merasa itu	
231	masuk akal dan Islam itu memang Agama yang	
232	benar.	
233	<i>Maa sya Allah... jadi seperti yang kamu tau nih,</i>	
234	<i>mengucap dua kalimat syahadat adalah syarat</i>	
235	<i>utama ketika seseorang ingin menjadi mualaf atau</i>	
236	<i>masuk Islam, lalu apa yang kamu ketahui tentang</i>	
237	<i>makna atau ikrar mengucap dua kalimat syahadat</i>	
238	<i>tersebut?</i>	
239	Yang saya tau, itukan merupakan syarat untuk	
240	masuk Islam, lalu yang saya pahami bahwa	
241	percaya bahwa Allah Swt adalah tuhan kita yang	
242	Esa yang satu dan Nabi Muhammad adalah	
243	utusannya. Setelah kita menjadi mualaf otomatis	
244	kita harus menerima konsekuensinya, apapun	
245	harus kita terima karna kita sudah bersyahadat	

246	harus mengikuti ajaran-ajaran dan aturan-aturan	Memberikan gambaran sejauh mana kepribadian syahadatain pada subjek	
247	agama Islam secara menyeluruh.		
248	<i>Lalu bagaimana perasaan kamu sebelum dan</i>		
249	<i>setelah menjadi mualaf?</i>		
250	Kalau sebelum itu merasa hampa, merasa kosong,		
251	kaya mikir yang kita kerjakan ini bener ga sih, kaya		
252	kebanyakan pikiran gitu, sama tuhan aja bingung,		
253	seperti tidak ada arah dan tujuannya.		
254	Jadi setelah mualaf itu merasa Maa sya Allah, jadi		
255	merasa terarah, kalo di islam itukan dari bangun		
256	tidur sampai tidur lagi udah diatur ama Allah, karna		
257	saya orangnya suka di atur dan saya suka cara		
258	penjagaannya Allah terhadap ciptaannya.		Mendapatkan gambaran kesungguhan subjek dalam pembentukan kepribadian syahadatain
259	Karnakan ibarat kalau di rumah orang tua kalau		
260	membuat aturan karna sayang terhadap anaknya,		
261	berarti Allah sangat sayang terhadap umatnya		
262	karna banyak aturan yang baiknya. Nikmatnya		
263	luarbiasa Allah ini, intinya merasa sangat nikmat		
264	karna merasa ada yang udah menjaga dan		
265	menjamin kehidupan kita. Kalaupun ada masalah		
266	masih bisa ketawa.		
267	<i>Maa sya Allah...lalu bagaimana kamu menjalin</i>		
268	<i>silaturahmi atau hubungan dengan orang-orang</i>		
269	<i>disekitar anda setelah menjadi mualaf?</i>		
270	Alhamdulillah baik karna kebanyakan teman-		
271	teman juga muslim, kecuali orang tua karna belum		
272	tau pada awal itu.		
273	<i>Bagaimana pendapat orang-orang disekitar ketika</i>		
274	<i>kamu memutsukan menjadi mualaf?</i>		
275	Alhamdulillah kalau guru dan teman-teman		
276	sangat mendukung dan ikut senang ka, kalau orang		

277	tua pada awal saya memutuskan menjadi muafak	
278	belum tau.	
279	<i>Adakah kesulitan yang kamu alami setelah menjadi</i>	
280	<i>mualaf? Kalau ada, bagaimana cara kamu</i>	
281	<i>menyikapi dan menanganinya?</i>	
282	Kalau awal-awal pasti sulit menyesuaikan dan	
283	kalau nanya temen-temen juga seadanya yang	
284	mereka tau saja. Maka dari itu niat awal saya ketika	
285	ingin merantau kuliah ke Banjarmasin karna ingin	
286	lebih memperdalam Agama Islam, ingin benar-	
287	benar belajar.	
288	Hhmmm jadi perubahan apa saja yang kamu	
289	rasakan setelah menjadi mualaf?	
290	Selain merasa damai dengan diri sendiri juga dari	
291	cara berpikir, apapun segala sesuatu yang kita	
292	kerjakan itu selalu berkaitan dengan ridhanya	
293	Allah Swt	
294	<i>Apa saja kewajiban-kewajiban yang kamu tahu</i>	
295	<i>sebagai seorang muslim?</i>	
296	Menjalankan rukun Islam, seperti shalat, puasa,	
297	kalau zakat dan naik haji saya belum mampukan.	
298	Terus menuntut ilmu	
299	<i>Kewajiban apa saja yang sudah kamu laksanakan</i>	
300	<i>setelah menjadi mualaf?</i>	
301	Belajar Shalat, berwudhu, puasa	
302	<i>Ada ga kesulitan atau hambatan ketika kamu</i>	
303	<i>menjalani kewajiban-kewajiban sebagai muslim?</i>	
304	<i>Jika ada seperti apa dan bagaimana kamu</i>	
305	<i>menyikapinya?</i>	
306		
307		

308	Puasa sih ka, karna saya baru belajar puasa ketika	
309	mualaf jadi ketar ketir nunggu buka puasa waktu	
310	itu hee	
311	Lalu orang tua, karna awal-awal saya mualaf orang	
312	tua belum tau kan ka, jadi saya menyikapinya	
313	ketika pada saat saya pulang kerumah diam-diam	
314	shalat supaya tidak ketahuan orang rumah.	
315	<i>Lalu kapan orang tua kamu tau kamu masuk</i>	
316	<i>Islam?</i>	
317	Waktu awal-awal mau kuliah di Banjarmasin ka,	
318	saya bilang sama ibu saya dulu waktu itu, saat saya	
319	bilang saya mau masuk islam bilang sama ibu saya,	
320	dan ibu saya setuju-setuju saja karna dulu sebelum	
321	menikah dengan bapa ibu saya berasal dari	
322	keluarga muslim,	
323	<i>Oowh jadi sebelumnya ibu kamu memang muslim</i>	
324	<i>sejak kecil, lalu menikah dengan bapa kamu baru</i>	
325	<i>ibu kamu ikut agama bapa kamu?</i>	
326	Iya ka...barulah setelah itu ibu saya bilang sama	
327	bapa saya, setelah bapa saya tau, langsung nelpon	
328	karna pada saat itu saya di Banjarmasin mau masuk	
329	kuliah, padahal saat itu sebenarnya saya udah	
330	masuk islam sejak SMK, tapi saya coba	
331	memberanikan diri bilang mau masuk Islam. Lalu	
332	marah-marahlah bapa saya dan nangis ditelpon.	
333	Lalu setelah itu 3 hari saya lihat youtube tentang	
334	salah satu ustadz beliau mualaf juga, beliau	
335	bercerita ketika beliau memutuskan menjadi	
336	mualaf beliau di asingkan dikeluarga beliau, lalu	
337	saya mikir “jangan-jangan keluarga saya juga mau	
338	mengasingkan saya, tapi yaudahlah nanti saya bisa	

<p>339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369</p>	<p>cari beasiswa buat kuliah saya”. Saya tetap yakin pada saat itu berpegang dengan agama Islam walaupun ditentang bapa saya.</p> <p>Lalu malamnya mama nelson nanya saya dimana, saya bilang saya di kos, lalu mama bilang beliau ada didepan kos, langsung saya kaget. Mama bapa saya nginep dikos 2 hari 1 malam, hari pertama memang tidak terlalu menyinggung masalah masuk Islam itu, kemudian besoknya mama ngomong kalau misalnya masih mau lanjut kuliah kamu lupain aja tentang Islam, disitu saya diam aja karna ada bapa saya. Lalu bapa bilang tidak usahlah dulu kuliah tahun ini, kalau mau kuliah tahun depan saja kalau mau, karna orang tua saya mikir kalau saya terhasut sama lingkungan atau teman saya yang di Banjar ini, karna mereka tidak tau kalau saya sudah masuk Islam sejak SMK. Lalu disitu yaudah ikutlah saya pulang kampung ke Kotabaru tanpa ada konfirmasi dengan pihak kampus. Jadi dimobil saya nangis aja gitu, karna problem paling berat sama orang tua. Pada saat saya pulang saya ga bisa beribadah karna kerudung, sejadah, mukena, AL-qur’an itu disita sama bapa saya. Jadi kalau mau shalat saya itu cari pakaianan apapun yang bisa tertutup supaya saya bisa shalat, kadang saya bisa juga curi-curi kerumah sepupu yang muslim numpang shalat. Walaupun saya tau shalat itu 5 waktu tapi pada saat itu saya hanya bisa mengerjakan seadanya karna terbatasnya gerak saya dan sayapun juga belum sempurna belajar shalatnya dari segi bacaan saya</p>	<p>Memberikan gambaran perasaan subjek dalam mendukung kawan-kawan yang juga ingin menjadi mualaf</p>
--	---	---

370	karna masih proses belajar. Sampai saya berpikir	
371	“ya Allah, saya ini masih Islam ga yah, masih di	
372	anggap Islam ga yah”, karna pada saat itu saya	
373	benar-benar terbatas mau menunaikan kewajiban	
374	shalat, keluar ga memakai pakaian tertutup.	
375	Sampai pada satu ketika saya di ajak ke gereja,	
376	karna selama setahun itu saya terus di ajak orang	
377	tua saya ke gereja, tetapi ya itu saya diam saja.	
378	Saya juga takut kalau saya di ajak Allah karna ikut	
379	ke gereja, dan karna saya kan keluar tidak menutup	
380	aurat. Jadi selama 1 tahun di rumah itu saya benar-	
381	benar tidak kemana-mana karna pakaian muslim	
382	saya dan kerudung saya disita jadi saya ga berani	
383	keluar rumah membuka aurat, keluar rumahpun	
384	kalau dipaksa bapa saya ke gereja. Setiap kali saya	
385	masuk gereja saya sedih, saya takut apakah saya	
386	masih Islam. Lalu saya spontan nanya adik saya	
387	“aku itu agamanya apasih”, lalu kata adik saya	
388	“kamukan Islam”, setelah itu saya merasa yakin	
389	bahwa saya masih Islam dan udah punya identitas.	
390	Sejak itu saya yakin kalau saya tetap Islam. Setelah	
391	itu saya mikir lagi gimana cara saya supaya bisa	
392	kuliah lagi keluar dari rumah. Pada akhirnya	
393	sampailah waktu setahun saya bilang ke mama	
394	kalau syaa ingin kuliah lagi, lalu mama bilang ke	
395	bapa, jadi bapa ngasih uang ke mama karna pada	
396	saat itu saya emang jarang bicara sama bapa saya	
397	jadi lewat perantara mama saya bilangny. Pada	
398	akhirnya saya kuliah lagi merantau ke Banjarmasin	
399	di kampus yang sama dan jurusan yang sama	
400	seperti setahun yang lalu.	

<p>401</p> <p>402</p> <p>403</p> <p>404</p> <p>405</p> <p>406</p> <p>407</p> <p>408</p> <p>409</p> <p>410</p> <p>411</p> <p>412</p> <p>413</p> <p>414</p> <p>415</p> <p>416</p>	<p><i>Alhamdulillah... jadi setelahnya dimana dan dengan siapa kamu mempelajari atau mendalami tentang agama Islam dan kewaiban-kewajiban sebagai muslim?</i></p> <p>Kalo awal-awalkan SMK guru pembimbing OSIS, teman-teman terus berlanjut di Banjarmasin di rumah Qur'an, lalu setelahnya ikut kajian dan ikut LDK dan LKI di kampus. Banyak temanteman yang nguatn juga disana sambil ikut kajian-kajian diluar juga.</p> <p><i>Apa rencana kamu kedepanya setelah ini?</i></p> <p>Yang pasti selalu berusaha diterima sama orang tua</p> <p><i>Pesan apa yang ingin kamu samapikan kepada kawan-kawan yang juga ingin mengenal islam ataupun ingin menjadi mualaf?</i></p> <p>Pertama niatkan dulu, lalu cari tau tentang agamanya kalau banyak mendapat keganjilan-keganjilan cari tau, kalau misal tidak mendapat jawab makanya kita diberi akal untuk berpikirkan yang mana yang benar, cari tau tentang Islam jua. Jadi banyak-banyak bertanya dan mencari tau. Ketika kita sudah yakin bahwa Allah itu Esa, yakin saja sudah jangan mikir macam-macam lagi, entah takut di jauhkan dan lain-lain. Karna yang menyelamatkan kita itu Allah.</p>	
---	--	--

Verbatim wawancara subjek AFN
 Identitas : AFN, laki-laki

Baris	Iraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum ka...</i>	Mendapatkan gambaran perasaan subjek ketika proses sebelum menjadi mualaf
2	Wa'alaikum salam...	
3	<i>Makasih atas waktunya ka lah.. udah mau</i>	
4	<i>diwawancara, maaf jadi mengganggu waktu</i>	
5	<i>kesibukannya,</i>	
6	Iya kada papa de, saya juga minta maaf jadi malam	
7	wawancaranya, soalnya siang kerja, tadi taraweh dulu,	
8	<i>Iya ka ga papa, sekali lagi makasih ka atas waktunya.</i>	
9	<i>Jadi bisa kita mulaikah wawancaranya?</i>	
10	Iya boleh de,	
11	<i>Jadi apa yang kaka pikirkan saat bersedia sebagai</i>	
12	<i>responden saya?</i>	
13	Mungkin Karna sebelumnya saya juga pernah menjadi	
14	mahasiswa ya taulah rasanya bagaimana jadi niatnya	
15	semoga bisa membantu pada penelitian kamu	
16	<i>Oowh enggh...kalau boleh tau bagaimana awalmula</i>	
17	<i>proses atau perjalanan kaka mengenal Islam?</i>	
18	Dari lingkungan sih, ya karna tumbuhnya di	
19	lingkungan yang kebanyakan muslim. Karna dari SD	
20	SMP SMK kebanyakan temen muslim, jadi udah biasa	
21	bergaul dilingkungan muslim.	
22	Oowh jadi udah jadi kebiasaan gitu ya ka,	Mendapatkan gambaran tentang keyakinan subjek terhadap agama islam
23	Iya de...	
24	<i>Sebelum kaka memutuskan menjadi mualaf,</i>	
25	<i>bagaimana Islam menurut pandangan kaka?</i>	
26	Bagus kaya beda aja dari agama yang lain. Shalatnya	
27	juga terjaga lima waktu jadi ngerasa enak aja gitu	
28	waktu lihat teman-teman mengerjakan shalat, ngerasa damai gitu de lihatnya,	

29	<i>Waktu itu ada ga ka kekhawatiran kaka ketika ingin</i>	
30	<i>mengenal Islam?</i>	
31	Tidak ada karna memang yakin, soalnya mama juga	
32	muslim de, <i>jadi mama nikah sama bapa nya kaka tu</i>	
33	<i>mama tetap muslim,</i>	
34	<i>Oowh jadi mamanya kaka muslim,</i>	
35	Iya de, mama sama bapa menikah memang beda	
36	agama, cuman kaka sama ade kaka waktu dari kecil	
37	ikut agama bapa kristen,	
38	<i>Oowh jadi bapa kaka juga tidak memaksa mamanya</i>	
39	<i>kaka ikut agama bapanya kaka waktu nikah itu ya,</i>	
40	Iya de..	
41	<i>Lalu ada ga hambatan-hambatan atau kesulitan yang</i>	
42	<i>kaka alami ketika ingin memutuskan menjadi mualaf?</i>	
43	Ada, dari dulu itukan memang ingin pindah ke	
44	Muslim, cuman waktu masih kuliah itukan masih	
45	dibiyayai oleh bapa dan bapa memang non muslim dan	
46	lumayan ketat jadi mungkin hambatannya itusih	
47	<i>Semacam masih segan sama bapa ya ka?</i>	
48	Ya seperti itulah de...	
49	<i>Jadi kapan pertamakali kaka memutuskan menjadi</i>	
50	<i>mualaf?</i>	
51	Niatnya sebenarnya waktu SMK cuman terealisasikan	
52	waktu kuliah itu tahun 2018	
53	<i>Adakah yang menentang kaka ketika kaka memutuskan</i>	
54	<i>menjadi mualaf? Lalu bagaimana kaka menyikapinya?</i>	
55	Yang menentang ya bapa, cuman ketika mantap	
56	memutuskan menjadi mualaf ga bilang sama bapa tapi	
57	waktu itu didampingi sama ibu. Nah jadi setelah lulus	
58	kuliah balik lah kekampung dan barulah berniat ngasih	
59	tau bapa, dan marah besar beliau. Terus sampai ga	
	kontekan selama 2 bulan. Lalu saya memberanikan diri	
	balik lagi kekampung menemui beliau lalu	

<p>60</p> <p>61</p> <p>62</p> <p>63</p> <p>64</p> <p>65</p> <p>66</p> <p>67</p> <p>68</p> <p>69</p> <p>70</p> <p>71</p> <p>72</p> <p>73</p> <p>74</p> <p>75</p> <p>76</p> <p>77</p> <p>78</p> <p>79</p> <p>80</p> <p>81</p> <p>82</p> <p>83</p> <p>84</p> <p>85</p> <p>86</p> <p>87</p> <p>88</p> <p>89</p> <p>90</p>	<p>Alhamdulillah enta kenapa bapa baik lagi dan bisa menerima kalau saya menjadi mualaf</p> <p><i>Alhamdulillah...kira-kira apa yang membuat kaka termotivasi memutuskan menjadi mualaf?</i></p> <p>Ya kaya muncul aja keinginan dari dirisendiri gitu karnakan memang sejak kecil juga sudah belajar agama islam disekolah. Dulu guru nanya ketika waktu ulangan agama mau agama apa, islam atau kristen, lalu kata saya ngikut ajalah agama islam kata saya soalnya kalo mau ujian agama krite lumayan panjang proses nya harus lapor kesini kesana, jadi daripada guru saya kesusahan jadi saya ngikut teman-teman saja ujian agamanya agama islam</p> <p><i>Apa yang membuat kaka yakin ingin menjadi mualaf?</i></p> <p>Mungkin karna ikut dengar-dengar ceramah dari ustadz-ustadz, kaka merasa Allah Memang Tuhan yang maha Esa dan Nabi Muhammad memang utusan Allah yang menjadi suri tauladan bagi umat muslim.</p> <p><i>Hhmm seperti yang kaka tau mengucapkan dua kalimat syahadat adalah syarat utama ketika seseorang ingin menjadi mualaf atau masuk Islam, lalu apa yang kaka ketahui tentang makna atau ikrar mengucapkan dua kalimat syahadat tersebut?</i></p> <p>Makna nya tiada tuhan selain Allah, intinya tiada tuhan yang disembah selain Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah, ketika kita berikrar maka kita wajib mengerjakan perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya. Itu sih yang saya tau kurang lebihnya de.</p> <p><i>Hhmm lalu bagaimana perasaan kaka sebelum dan setelah menjadi mualaf?</i></p> <p>Ya sekarang itu lebih ngerasa ringan dan tenang sih pikiran. Kalau ngerasa ada masalah ada tempat untuk</p>	<p>Memberikan gambaran perasaan dan keyakinan subjek setelah menjadi mualaf</p>
---	--	---

91	mengadu ketika lagi shalat dan lain-lain. Kalau dulu	
92	itukan seperti jalan buntu ngerasanya tidak ada tempat	
93	sebenarnya untuk mengadu, dulu itu juga	
94	emosional kaka orangnya, sekarang Alhamdulillah	
95	kaka belajar menurunkan ego, belajar sabar, banyak	
96	sekarang setelah benar-benar menjadi muslim yang	
97	kaka pelajari.	
98	<i>Maa syaa Allah... Alhamdulillah ka lah,</i>	
99	Iya de... sekarang itu benar-benar seberapa pun yang	
100	kita miliki ngerasa cukup.	
101	<i>Alhamdulillah...kalau sekarang menjalin silaturahmi</i>	
102	<i>atau hubungan dengan orang-orang disekitar kaka</i>	
103	<i>setelah menjadi mualaf gimana ka?</i>	
104	Alhamdulillah baik saja, orang-orang sekitar juga	
105	memang mendukung. Ya intinya baiklah	
106	<i>Bagaimana pendapat orang-orang disekitar kaka</i>	
107	<i>ketika kaka memutuskan menjadi mualaf?</i>	
108	Alhamdulillah kalau dari lingkungan kebanyakan	Memberikan
109	mereka juga ikut merasa senang ketika tau saya	gambaran sejauh mana
110	memutuskan menjadi mualaf. Karna waktu itu juga	kepribadian
111	bareng sama adik untuk menjadi mualaf dan	<i>syahadatain</i> pada
112	didampingi sama ibu	subjek
113	<i>Oowh jadi kaka bareng sama ade kaka mualafnya?</i>	
114	Iya de..	
115	<i>Alhamdulillah...sekarang ade kaka tinggal dimana?</i>	
116	Di Banjar juga sama kaka,	
117	<i>Sekolah atau kuliah dia ka?</i>	
118	Alhamdulillah udah kuliah dia	
119	<i>Oowh Alhamdulillah...lalu adakah kesulitan yang</i>	
120	<i>kaka alami setelah menjadi mualaf? Kalau ada,</i>	
121	<i>bagaimana cara kaka menyikapi dan menanganinya?</i>	
	Ada seperti halnya ngaji Al-Qur'an, karna kan	
	mendalami ngaji ini pas waktu baru masuk islam dan	

122	lebih kesitu sih sulitnya. Cumankan namanya juga	
123	berproses jadi tetap belajar pelan-pelan. Karnakan sulit	
124	kalau belajar kalau sudah dewasa ini kalau belajar	
125	membaca Al-Qur'an dari kecilkan kayanya lebih enak	
126	aja dan dibarengi kesibukan kerja juga. Jadi untuk	
127	membagi waktunya aja sih yang sulit. Yang	Mendapatkan
128	pentingkan niatkan tetap mau berproses belajar terus	gambaran
129	<i>Oowh iya bener tu ka, yang penting niatnya dan tetap</i>	kesungguhan subjek
130	<i>berusaha, ikhlas dalam berprosesnya.</i>	dalam pembentukan
131	Iya namanya juga masih belajar-belajar de..	kepribadian
132	<i>Perubahan apa saja yang kaka rasakan setelah</i>	<i>syahadatain</i>
133	<i>menjadi mualaf?</i>	
134	Kalau dulu itu mungkin pribadinya kurang sopan.	
135	Kalau sekarang mungkin lebih belajar supaya	
136	akhlaknya lebih baik dan sopan. Kalau mau berbuat	
137	apa-apa itu sudah tidak sembarangan karna tau ada	
138	batasan-batasan dalam Islam kan	
139	<i>Hhmm iya bener...jadi apa saja kewajiban-</i>	
140	<i>kewajiban yang kaka tahu nih sebagai seorang</i>	
141	<i>muslim?</i>	
142	Seperti Shalat, zakat, puasa dan masih banyak lagi	
143	sebenarnya tapi intinya yang umumnya itu aja sih dulu	
144	yang saya tau	
145	<i>Kewajiban apa saja yang sudah kaka laksanakan</i>	
146	<i>setelah menjadi mualaf ka?</i>	
147	Untuk saat ini ya Alhamdulillah shalat 5 waktu ya	
148	walaupun kadang mengerjakannya tidak selalu diawal	
149	waktu, terus puasa. Terus sekarang juga pelan-pelan	
150	bangun malam buat shalat tahajud dan shalat-shalat	
151	sunahnya dikerjakan. Ya intinya proses masih tetap	
152	belajar lagi untuk menyempurnakan	
	Iya kada papa ka, semua orang juga berproses untuk	
	hal itu, aku pun juga begitu ka masih banyak-banyak	

153	harus belajar juga, yang penting istiqomah mau	
154	berusaha menjadi lebih baik lagi yakan,	
155	Nah iya itu de, yang namanya manusiakan macam-	
156	macam ada yang cepat belajarnya, ada juga yang aga	
157	lambat, yang penting tetap mau berusaha.	
158	Iya betul ka...	
159	<i>Lalu adakah kesulitan atau hambatan ketika kaka</i>	
160	<i>menjalani kewajiban-kewajiban sebagai muslim? Jika</i>	
161	<i>ada seperti apa dan bagaimana anda menyikapinya?</i>	
162	Ya mungkin kadang seperti shalat subuh masih suka	
163	berlambat-lambat atau bangunnya susah. Untuk	
164	menyikapinya ya berusaha untuk melawan rasa malas	
165	bangun itu	
166	<i>Iya juga juga sih ka, memang godaan ngantuk bangun</i>	
167	<i>subuh itu hee...Tapi udah bagus ko karna kaka tetap</i>	
168	<i>mau berusaha, namanya juga berproses ka</i>	
169	Iya de...	
170	<i>Jadi dimana dan dengan siapa kaka mempelajari atau</i>	
171	<i>mendalami tentang agama Islam dan kewaiban-</i>	
172	<i>kewajiban sebagai muslim tersebut ka?</i>	
173	Dari guru dan dari ceramah-ceramah. Apa yang	
174	dikerjakan oleh Nabi ya belajar pelan-pelan untuk	
175	mengamalkan juga	
176	<i>Lalu apa rencana kaka kedepanya setelah ini ka?</i>	
177	Lebih giat lagi belajar dan menyempurnakan setengah	
178	Agama, salah satu yaitu menikah.	
179	Oowh... mudahan kaka mendapatkan pendamping	
180	hidup yang shalihah yang terbaik dunia akhirat	
181	Aamiin	
182	Aamiin...makasih de..	
183	Iya sama-sama ka...	

Memberikan gambaran perasaan subjek dalam mendukung kawan-kawan yang juga ingin menjadi muallaf

184	<i>Terakhir nih... kira-kira pesan apa yang ingin kaka</i>	
185	<i>sampaikan kepada kawan-kawan yang juga ingin</i>	
186	<i>mengenal islam ataupun ingin menjadi muallaf?</i>	
187	Mungkin pelajari saja dulu, mulai membedakan yang	
188	mana yang benar, yang mana yang salah. Intinya	
189	belajar aja dulu pelan-pelan. Setelahnya itu urusan	
190	Allah yang mau membukakan hatinya.	
191	<i>Ok terimakasih atas waktunya malam ini ka,</i>	
	Iya sama-sama de makasih jua..	
	<i>Mohon maaf apabila ada salah-salah kata maupun</i>	
	<i>ucapan, semoga semua urusan kaka dimudahkann dan</i>	
	<i>istiqomah dalam kebaikan Aamiin</i>	
	Aamiin... semoga skripsi pian lancar jua Aamiin	
	<i>Aamiin ya Allah...sekali lagi makasih ka...</i>	
	Iya sama-sama de..	

Verbatim wawancara subjek AY
 Identitas : AY, Perempuan

Baris	Iraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum...</i>	Mendapatkan gambaran perasaan subjek ketika proses sebelum menjadi mualaf
2	Wa'alaikum salam ding...	
3	<i>Maaf jadi mengganggu malam-malam ka..</i>	
4	Iya ga papa... kaka juga minta maaf karna baru	
5	sekarang bisa ditemui, karna memang banyak	
6	kesibukan kemaren-kemaren.	
7	<i>Iya ga papa ka...aku yang makasih banyak ka, kaka</i>	
8	<i>udah mau meluangkan waktu istirahatnya,</i>	
9	Iya ga papa de...saya juga minta maaf jadi malam ade	
10	kesininya,	
11	<i>Iya ga papa ka aman...ummi mana ka?</i>	
12	Ummi udah istirahat dikamar,	
13	<i>Oowh enggh...jadi ga enak nih malam-malam bertamu</i>	
14	<i>hee</i>	
15	Ya Allah ga papa de...soalnya siang juga pada	
16	sibukkan waktunya..	
17	<i>Yaudah apa mau kita mulai sekarang wawancaranya</i>	
18	<i>ka?</i>	
19	Iya boleh..	
20	<i>Ok...Bismillahirrohmaanirrohim ulun mulai yah...Jadi</i>	
21	<i>apa yang kaka pikirkan saat bersedia sebagai</i>	
22	<i>responden?</i>	
23	Yang saya pikirkan ketika bersedia menjadi responden	
24	pertama-tama pastinya ingin membantu, kedua	
25	berharap semoga bisa memberikan manfaat untuk	
26	orang lain	
27	<i>Lalu bagaimana awalmula proses atau perjalanan</i>	
28	<i>kaka mengenal Islam?</i>	Mendapatkan gambaran tentang

29	juga sekolahnya sekolah muslim, dan beberapa kerabat	keyakinan subjek
30	juga sudah ada yang mualaf lebih dulu. Jadi bisa	terhadap agama islam
31	dibilang memang sudah terbiasa bergaul dengan orang	
32	muslim.	
33	<i>Oowh jadi lingkungannya memang kebanyakan muslim</i>	
34	<i>ya ka?</i>	
35	Iya betul..	
36	<i>Hhmm sebelum kaka memutuskan menjadi mualaf,</i>	
37	<i>bagaimana Islam menurut pandangan kaka?</i>	
38	Menurut saya baik dan ajaran yang benar, orang-orang	
39	muslim yang saya kenal juga sangat toleransi tidak	
40	memandang saya dari agama apa mereka tetap	
41	menerima saya dilingkungan dulu itu.	
42	Karna dulu saya juga sempat berpikir tentang agama	
43	saya ko bisa ada 3 tuhan. Terus lihat temen yang	
44	muslim yang shalat ko kayanya adem mereka	
45	mengerjakan shalat 5 waktu, tapi ko saya cuman	
46	seminggu sekali, banyak hal pada akhirnya membuat	
47	saya bertanya-tanya dengan agama saya dan banyak hal	
48	yang mebuat saya kagum dengan agama islam. Sampai	
49	akhirnya ketika SMP itu saya mulai belajar dan lebih	
50	mencari tau tentang islam, lalu kalau ada ujian agama	
51	saya juga ikut ujian agama islam.	
52	<i>Adakah kekehawatiran kaka ketika ingin mengenal</i>	
53	<i>Islam?</i>	
54	Kalo kekehawatiran ingin mengenal islam tidak ada,	Memberikan
55	tapi mungkin kekehawatiran lebih kepada dari segi	gambaran perasaan
56	keluarga apakah bisa menerima atau tidak ketika saya	dan keyakinan subjek
57	ingin lebih memperdalam agama islam, karna ketika	setelah menjadi
58	kedua orang tua saya meninggal saya diasuh oleh	mualaf
59	paman saya yang non muslim	
60	<i>Oowah jadi kaka dibesarkan oleh paman kaka?</i>	
61	Iya de...	

60	<i>Apa saja hambatan-hambatan atau kesulitan yang kaka</i>	
61	<i>alami ketika ingin memutuskan menjadi mualaf?</i>	
62	Hambatan paling dari segi keluarga yaitu paman saya.	
63	Tapi selebihnya tidak ada, Alhamdulillah semua	
64	dimudahkan oleh Allah Swt	
65	<i>Alhamdulillah...Kalau pertamakali kaka memutuskan</i>	
66	<i>menadi mualaf kapan ka?</i>	
67	Pertama kali itu ketika saya ingin menikah kurang lebih	
68	pertengahan 2018, tapi jauh sebelum itu sebenarnya	
69	memang saya sudah ingin memutuskan menjadi mualaf	
70	lalu qodarullah dipertemukan dengan suami yang ingin	
71	membimbing saya.	
72	Oowh jadi kaka mualafnya pas mau nikah itu,	
73	Iya seperti itulah kira-kira de..tapi sudah pisah de,	
74	cuman bertahan beberapa bulan.	
75	<i>Oowh jadi kaka sudah pisah,</i>	
76	<i>Iya de,</i>	
77	<i>Tapi apakah berpengaruh dengan keyakinan kk?</i>	
78	Alhamdulillah tidak de. Alhamdulillah setelah itukan	
79	kaka bertemu sama ummi,	
80	<i>Oowh jadi dari situ awal pian bertemu ummi ka,</i>	
81	Iya awalnya kaka pasien beliau lalu diangkat jadi anak,	
82	dan sekarang bantu-bantu ummi,	
83	<i>Alhamdulillah kaka bertemu orang yang tepat ka lah</i>	
84	<i>yang kawa membimbing pian,</i>	
85	Iya de alhamdulillah.	
86	<i>Adakah yang menentang kaka ketika kaka memutuskan</i>	
87	<i>menjadi mualaf? Lalu bagaimana kaka menyikapinya?</i>	
88	Yang menentang ada dari paman saya yang pada waktu	
89	itu memang menentang saya menjadi mualaf. Saya	
90	menyikapinya pastinya saya tidak akan berdebat	
	dengan beliau. Pada akhirnya saya ke Banjarmasin	
	didampingi kerabat saya yang lain yang memang	

<p>91 muslim dan saya tetap mantab memutuskan menjadi 92 seorang muslim lillahitaala. 92 <i>Apa yang membuat kaka termotivasi memutuskan 93 menjadi mualaf?</i> 94 Termotivasi karna memang saya berada dilingkungan 95 kebanyakan muslim, teman-teman saya muslim, saya 96 sering ikut acara seperti maulid, buka puasa bersama 97 dan acara-acara lainnya. Saya sering lihat teman-teman 98 saya shalat, lalu di sosial media sering baca-baca 99 kalimat yang memotivasi, melihat ceramah-ceramah. 100 <i>Apa saja hal yang membuat kaka yakin ingin menjadi 101 mualaf?</i> 102 Ya karna hati ngerasa yakin aja dengan agama Islam 103 benar dan saya seperti merasa ada tujuan. Mungkin kalo 104 orang-orang bilang hidayah yang memang diberikan 105 oleh Allah Swt. Dan diperkuat lagi dukungan dari 106 lingkungan 107 <i>Oowh iya Alhamdulillah..</i> 108 <i>Jadi seperti yang kaka tau mengucap dua kalimat 109 syahadat adalah syarat utama ketika seseorang ingin 110 menjadi mualaf atau masuk Islam, lalu apa yang kaka 111 ketahui tentang makna atau ikrar mengucap dua 112 kalimat syahadat tersebut?</i> 113 Makna nya tiada tuhan selain Allah dan Nabi 114 Muhammad utusan Allah. Yang artinya tuhan kita satu 115 tiada yang disembah selain Allah. Ketika sudah 116 berikrar maka kita wajib menjalankan kewajiban- 117 kewajiban sebagai seorang muslim, kurang lebih 118 seperti itu yang saya tau de, 119 <i>Lalu bagaimana perasaan kaka sebelum dan setelah 120 menjadi mualaf?</i> 121 Sebelum menajdi mualaf dulu itu saya ngerasa hidup ya 122 begitu-begitu saja, tidak ada tujuan. Kalo dulu itu</p>		<p>Memberikan gambaran sejauh mana kepribadian syahadatain pada subjek</p>
--	--	--

121	sebenarnya kalo dari penghasilan jauh lebih besar dari	
122	yang sekarang tapi entah kenapa dulu selalu ngerasa	
123	tidak cukup, selalu ngerasa khawatir besok makan apa,	
124	selalu waswas masalah materi. Kalo sekarang	
125	Alhamdulillah seberapapun yang ada selalu ngerasa	
126	cukup, sudah tidak ada rasa waswas ataupun khawatir,	
127	semua sudah diserahkan sama Allah sepenuhnya tapi	
128	tetap sambil usaha juga. Intinya sekarang itu lebih	
129	ngerasa banyak bersyukur aja dengan apa yang dimiliki	
130	dan ngerasa cukup.	
131	<i>Maa sya Allah...jadi bagaimana kaka menjalin</i>	
132	<i>silaturahmi atau hubungan dengan orang-orang</i>	
133	<i>disekitar kaka setelah menjadi muallaf?</i>	
134	Lebih kepada saya yang mendekat lebih dulu dengan	
135	keluarga saya pelan-pelan untuk menjalin silaturahmi	
136	yang baik. Kalo dulu saya terbilang cuek-cuek saja	
137	dengan keluarga. Kalo sekarang saya yang sering	
138	menyapa lebih dulu baik secara langsung ataupun dari	
139	sosial media.	
140	<i>Untuk membangun hablum minannas yang baik ya</i>	
141	<i>ka...</i>	
142	<i>Iyaa...</i>	
143	<i>Terus bagaimana pendapat orang-orang disekitar kaka</i>	
144	<i>ketika kaka memutsukan menjadi muallaf?</i>	
145	Alhamdulillah baik banyak yang mendukung dari segi	
146	keluarga ataupun teman-teman	
147	<i>Adakah kesulitan yang kaka alami setelah menjadi</i>	
148	<i>muallaf? Kalau ada, bagaimana cara kaka menyikapi</i>	
149	<i>dan menanganinya?</i>	
150	Kesulitan mungkin tidak terlalu karna memang sejak	
151	kecil saya sudah bersekolah dan belajar ajaran agama	
	islam. Paling sekarang itu lebih mendalami lagi, tetap	
	belajar dan terus belajar dan selalu berproses menjadi	
		Mendapatkan gambaran kesungguhan subjek dalam pembentukan kepribadian syahadatain

152	muslim yang lebih baik lagi. Kalaupun ada kesulitan	
153	saya mencoba bertanya mencari tau dari guru atau	
154	ummi ibu angkat saya dan teman-teman saya	
155	<i>Perubahan apa saja yang kaka rasakan setelah</i>	
156	<i>menjadi mualaf?</i>	
157	Perubahan Alhamdulillah hati lebih tenang, tidak	
158	terlalu menghawatirkan duniawi dan hidup jadi ada	
159	tujuan semata-mata untuk mencari keridhaan Allah Swt	
160	<i>Apa saja kewajiban-kewajiban yang kaka tahu</i>	
161	<i>sebagai seorang muslim?</i>	
162	Shalat, puasa, zakat, naik haji in syaa Allah kalau sudah	
163	mampu. Ya seperti muslim pada umumnya dan sambil	
164	belajar juga	Memberikan
165	<i>Kewajiban apa saja yang sudah kaka laksanakan</i>	gambaran perasaan
166	<i>setelah menjadi mualaf?</i>	subjek dalam
167	Shalat, puasa dan zakat. Walaupun kadang shalatnya	mendukung kawan-
168	tidak selalu diawal waktu tapi tetap selalu berusaha	kawan yang juga
169	<i>Adakah kesulitan atau hambatan ketika kaka menjalani</i>	ingin menjadi mualaf
170	<i>kewajiban-kewajiban sebagai muslim? Jika ada seperti</i>	
171	<i>apa dan bagaimana kaka menyikapinya?</i>	
172	Kalo dibilang kesulitan juga tidak karna yang namanya	
173	berproses pasti pelan-pelan belajarnya. Untuk	
174	menyikapinya ya saya lebih belajar mendalami lagi	
175	pelan-pelan	
176	<i>Maa sya Allah...jadi dimana dan dengan siapa kaka</i>	
177	<i>mempelajari atau mendalami tentang agama Islam dan</i>	
178	<i>kewajiban-kewajiban sebagai muslim tersebut?</i>	
179	Awal-awal sejak kecil memang disekolah, lalu dengan	
180	guru dan ustadz, ceramah-ceramah ataupun dengan	
181	orang tua angkat saya	
	<i>Lalu apa rencana kaka kedepannya setelah ini?</i>	
	Dulu saya juga pernah ditanya orang tua angkat saya	
	cita-cita saya apa, lalu saya menjawab kalau saya ingin	

182	membangun rumah tahfidz yang bertujuan untuk	
183	membantu para muallaf agar bisa terbimbing dan belajar	
184	ilmu agama. Tetapi terbuka juga untuk umum.	
185	<i>Maa sya Allah... iya yang rumah tahkfiz akhwat itulah</i>	
186	<i>ka,</i>	
187	Iya disitu de Alhamdulillah..	
188	<i>Pesan apa yang ingin kaka samapikan kepada kawan-</i>	
189	<i>kawan yang juga ingin mengenal islam ataupun ingin</i>	
190	<i>menjadi muallaf?</i>	
191	Pesan saya intuk teman-teman yang juga ingin menjadi	
	muallaf tidak apa-apa pelan-pelan belajar, jangan takut	
	dan yakin saja. Semoga Allah mudahkan dan bukakan	
	hatinya aamiin	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 2250/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2022

Ketua Prodi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Halimatus Sya'diyah

NIM : 170104040252

Prodi : Psikologi Islam

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Judul Karya Ilmiah : "Gambaran Proses Pembentukan Kepribadian Syahadatain Pada Muallaf"

Telah dinyatakan **lulus uji plagiasi** dengan Prosentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 15 Juli 2022

**Menyetujui
An. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Sekretaris**



Yulia Hairina



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Halimatus Sya'diyah
NIM : 170104040252

Bab	Tahap		Ket
	1	2	
1	24	15	Lulus
2	11	11	Lulus
3	20	15	Lulus
4	10	10	Lulus
5	28	28	Lulus

Banjarmasin, 15 Juli 2022

**Menyetujui
An. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Sekretaris**


Julia Hairina



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 PRODI PSIKOLOGI ISLAM
 Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website pi.uin-antasari.ac.id

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : "Proses Pembentukan Kepribadian Syahadatain Pada Muallaf"

Nama Penulis : Halimatus Sya'diyah

NIM : 170104040252

Prodi : Psikologi Islam

Bersama surat ini menerangkan bahwa artikel/naskah ilmiahnya telah submitted dan akan diterbitkan di PSIKIS : Jurnal Psikologi Islami, Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang (<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Juli 2022

Mengetahui,
 Sekretaris Prodi Psikologi Islam



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Halimatus Sya'diyah
2. Tempat Tanggal Lahir : Tumbang Samba, 31 Januari 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : JL. Irigasi KM, 1,300 Komp. Surya Mas 4
7. Pendidikan
 - a. SDN GAMBUT 10 : 2001-2007
 - b. PONPES Ishlahul Aulad : 2007-2010
 - c. PAKET B Ishlahul Aulad : 2007-2010
 - d. PONPES Darussalam : 2010-2017
 - e. PAKET C Ishlahul Aulad : 2013-2015
8. Orangtua
 - a. Ayah
 - 1) Nama Ayah : Abdul Hamid H.M
 - 2) Pekerjaan : Swasta
 - 3) Alamat : Palangkaraya
 - b. Ibu
 - 1) Nama Lengkap : Hamdanah
 - 2) Pekerjaan : Pedakang
9. Alamat : JL. Irigasi KM, 1,300 Komp. Surya Mas 4
10. Anak ke- : 3 dari 3 besaudara
11. Pengalaman Organisasi : a. Anggota Al-Banjari
b. Relawan Lembaga Amil Zakat DT Peduli Banjarmasin 2018-sekarang